

ABSTRAK

Empat dari tujuh perawat pelaksana mengakui tahu tapi lupa tentang teori Orem. Hal ini membuktikan sebagian besar perawat kemungkinan tidak mengaplikasikan teori Orem dalam asuhan keperawatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang teori Orem "*Self Care*" dengan aplikasi teori dalam asuhan keperawatan pada pasien rawat inap dewasa di RS. Islam Surabaya.

Desain penelitiannya adalah *analitik* dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah Perawat pelaksana ruang rawat inap dewasa di RS. Islam Surabaya sebesar 28 orang, dengan sampel semua populasi yang ada diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Variabel independennya tingkat pengetahuan sedangkan variabel dependennya aplikasi teori dalam asuhan keperawatan. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (53,6%) responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang teori Orem dan hampir setengahnya (46,4%) perawat cukup dalam mengaplikasikan teori dalam asuhan keperawatan. Hasil uji statistik *rank spearman* menunjukkan $\rho (0,434) > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima.

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang teori Orem "*Self Care*" dengan aplikasi teori dalam asuhan keperawatan pada pasien rawat inap dewasa di RS. Islam Surabaya. Aplikasi teori Orem tidak berhubungan dengan pengetahuan, namun ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan pendorong. Diharapkan perawat tetap meningkatkan pengetahuannya karena perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Aplikasi, Teori Orem, Perawat